

Perencanaan ruang perpustakaan harus mendukung lima tipe aktifitas pengguna perpustakaan

1. Mendukung kegiatan para penggunanya untuk dapat melakukan penelusuran informasi
2. Mendukung para pengguna untuk melakukan rekreasi
3. Mendukung kegiatan belajar dan mengajar
4. Mendukung terjadinya koneksi antar siswa, antar siswa dengan guru, antar siswa dan pustakawan
5. Mendukung para penggunanya untuk belajar dalam suasana yang mereka inginkan



PERENCANAAN
RUANG
PERPUSTAKAAN

TATA RUANG
PERPUSTAKAAN

MEBELER
PERPUSTAKAAN



| I | C | A | R | E |
|-----------|---------|----------|---------|---------|
| INTRODUCE | CONNECT | APPLY | REFLECT | EXTEND |
| 5 MENIT | 5 MENIT | 40 MENIT | 5 MENIT | 5 MENIT |

TUJUAN

Setelah mengikuti sesi perencanaan ruang perpustakaan, peserta mampu:

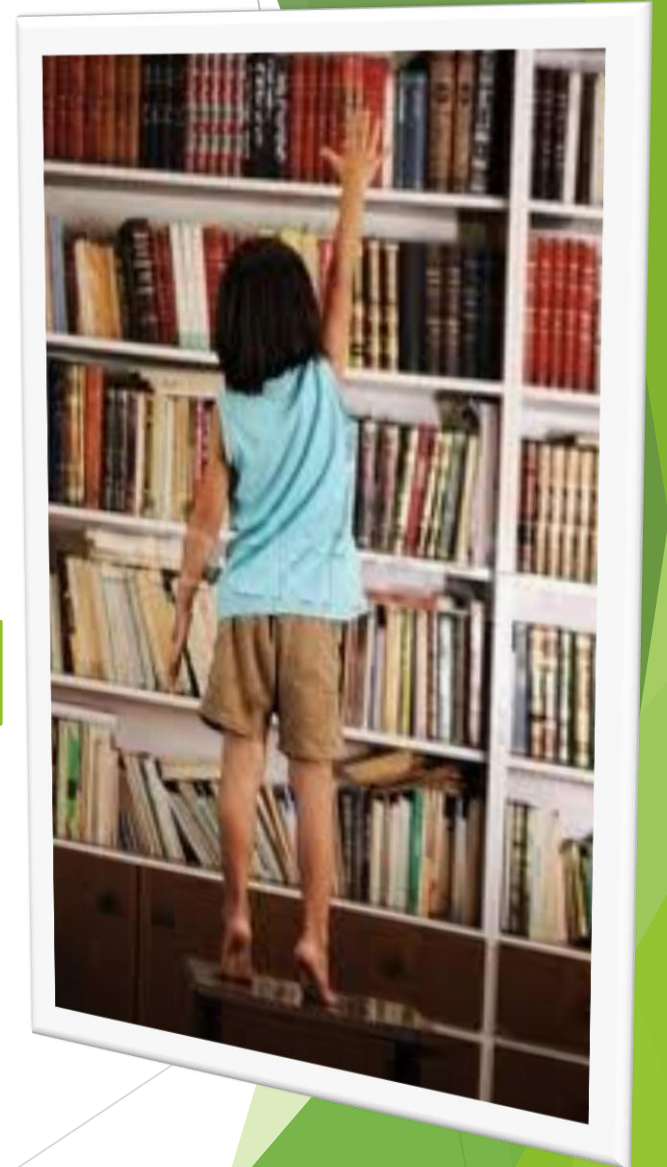
1. Memahami syarat-syarat ruang perpustakaan
2. Mendesain layout ruang perpustakaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam pelatihan ini
3. Memahami macam-macam mebeler yang digunakan di perpustakaan madrasah

10 MENIT

► Sebutkan syarat-syarat ruang perpustakaan



DISKUSIKAN !!!!





▶ Gambarlah layout ruang perpustakaan → 40 menit

▶ Mendiskusikan hasil layout [kelompok]

- Mereview hasil layout yang terbaik [3 peserta]

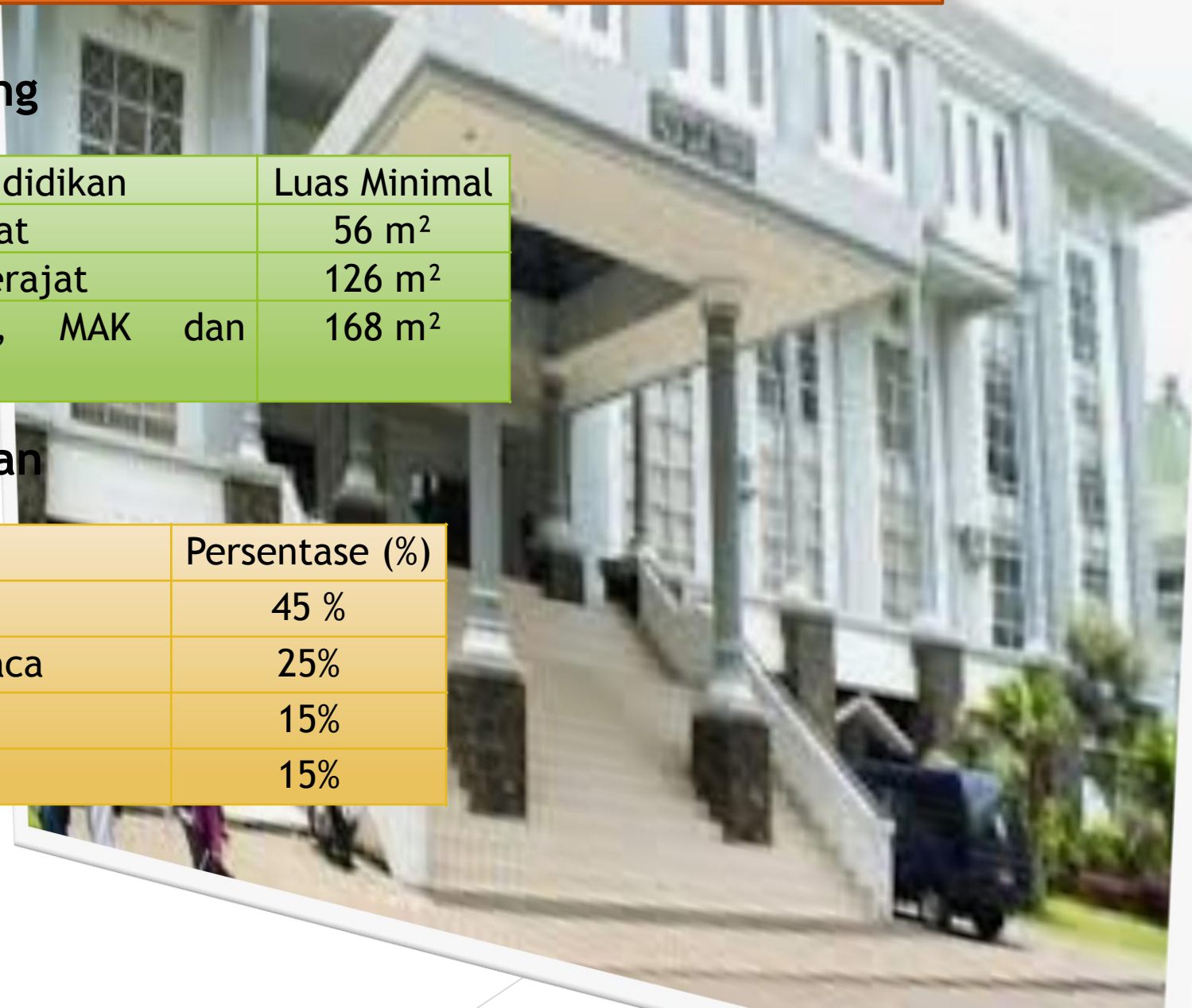
STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Standar Luas Gedung

| No | Jenjang Pendidikan | Luas Minimal |
|----|---------------------------------|--------------------|
| 1 | SD, MI dan sederajat | 56 m ² |
| 2 | SMP, MTS dan sederajat | 126 m ² |
| 3 | SMA, MA, SMK, MAK dan sederajat | 168 m ² |

Standar Penggunaan

| No | Area | Persentase (%) |
|----|--------------------|----------------|
| 1 | Koleksi | 45 % |
| 2 | Pengguna/meja baca | 25% |
| 3 | Staf | 15% |
| 4 | Area lainnya | 15% |



STANDAR PERABOT DAN PERLENGKAPAN

Perpustakaan menyediakan sekurang-kurangnya rak buku, lemari katalog, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, mesin tik/perangkat komputer dan papan pengumuman / pameran.

Pada kegiatan pengadaan perabot dan perlengkapan harus didasarkan pada aspek kebutuhan layanan, misalnya untuk keperluan layanan koleksi dan rencana pengembangannya agar tepat sasaran dan tidak mubazir. Aspek ergonomis dan artistik juga perlu menjadi pertimbangan untuk memberikan nuansa keindahan, kenyamanan pemanfaatannya oleh petugas dan pengguna.

